

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah penulis diuraikan pada bab sebelumnya maka didapat kesimpulan sebagai berikut ;

1. Desain yang digunakan dalam pembuatan *flexi denture* klasifikasi Kennedy kelas III modifikasi 1 rahang atas dan kelas III rahang bawah dengan kasus *deepbite* adalah desain *flexi denture* bilateral.
2. Retensi yang didapat baik karena cukup cekat dan tidak longgar dan stabilisasi yang didapat baik karena adanya *claps bilateral bukal* dan *palatal* yang dalam dengan perluasan basis.
3. Teknik penyusunan elemen gigi tiruan pada gigi 11,15,21 dan 46 harus dilakukan peradiran atau pengurangan pada bagian mesial , distal, palatal, *fossa* dan *cups* nya agar gigi dapat dipasang dengan baik. Pada saat peradiran harus tetap diperhatikan bentuk anatomi giginya serta kontak dengan gigi antagonisnya.
4. Kendala-kendala yang penulis alami pada saat pengerjaan kasus ini adalah pada saat penyusunan elemen gigi yang akan digunakan karena *alveolar ridge* belum sempurna, *edentulous* area yang sempit dan pada saat pengeleman setelah *boiling out* elemen gigi tidak pas saat dimasukkan ke kuvet khusus. Dengan kendala tersebut penulis dapat mengatasinya dengan melakukan peradiran pada bagian *mesial*, *distal*, *palatal*, *fossa*, dan *cups* elemen gigi tiruan sesuai dengan *space* dan oklusi gigi antagonisnya.

5.2 SARAN

Berdasarkan dari kesimpulan , penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Pada saat penyusunan elemen gigi harus diperhatikan peradiran elemen gigi sehingga elemen gigi tiruan sesuai dengan *space* nya tetapi tetap harus diperhatikan bentuk anatomi giginya.

2. Pada saat pengeleman setelah *boiling out* harus lebih teliti agar dapat pas di kuvet khusus